

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Responden

Sebagian besar ibu hamil primigravida di Poned Puskesmas Rawat Inap Kotakaler Kabupaten Sumedang Tahun 2022 berusia 25-29 tahun (37,6%), menempuh pendidikan terakhir SMP (43,5%), dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (37,6%).

2. Gambaran Durasi Persalinan Primigravida Kala 1 Fase Aktif

Sebelum dilakukan pijat oksitosin sebagian besar ibu bersalin berada pada Garis Waspada yaitu sejumlah 10 responden (62,5%), 6 responden (35,3%) berada pada garis bertindak.

3. Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin

Pijat oksitosin dilakukan pada ibu bersalin primigravida kala 1 fase aktif sebanyak 16 orang, pijatan dilakukan selama 15 menit dan diulangi sebanyak 3x.

4. Gambaran Komparasi durasi persalinan primigravida

Terdapat perbedaan durasi persalinan primigravida Kala 1 Fase Aktif pada kelompok yang diberi pijat oksitosin di Poned Puskesmas Rawat Inap Kotakaler Kabupaten Sumedang Tahun 2022.

B. Saran

Saran yang dituangkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan selama melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Poned Puskesmas Rawat Inap Kotakaler

PONED Puskesmas Rawat Inap Kotakaler diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya untuk ibu bersalin, dengan memberikan layanan pijat oksitosin. Untuk menunjang pelayanan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompentensi dalam bidang komplementer, sehingga dibutuhkan pelatihan pijat oksitosin untuk semua bidan yang ada di wilayah Puskesmas rawat Inap Kotaklaer.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian dengan variable yang berbeda dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pijat oksitosin terutama dari aspek ibu bersalin secara psikologis dengan metode penelitian desain case control.